

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Pendidikan merupakan masalah yang sangat penting bagi manusia, karena dengan pendidikan manusia dapat mengembangkan potensi dirinya, mewujudkan pelaksanaan hidup yang baik dengan mencapai kesejahteraan hidup. Karena pentingnya peranan pendidikan, maka pemerintah terus mengadakan upaya untuk meningkatkan kualitas pendidikan secara maksimal.

UU No. 20 tahun 2003 dirumuskan bahwa tujuan pendidikan nasional adalah untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan YME, berakhlak mulia, sehat berilmu, cakap kreatif, mandiri dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab. Sejalan dengan itu pemerintah telah mengadakan pembaharuan kurikulum, mengadakan buku pelajaran, penataran guru-guru bidang studi serta melengkapi sarana dan prasarana sekolah.

Sekolah merupakan suatu lembaga perpanjangan tangan pemerintah yang bersifat formal untuk mewujudkan tujuan pembangunan nasional dibidang

pendidikan. Adapun berbagai upaya yang dilakukan SD N 1 Peniangan untuk meningkatkan mutu pendidikan antara lain memilih guru yang profesional dalam bidangnya, melengkapi sarana dan prasarana sekolah seperti kelengkapan perpustakaan dan kelengkapan ruang belajar mengajar, mengaktifkan kegiatan belajar mengajar, meningkatkan kedisiplinan serta menggunakan metode belajar yang bervariasi. Untuk mengoptimalkan pencapaian hasil belajar, saat ini sistem pengajaran harus mengarahkan siswa agar mampu berfikir secara kritis, aktif, dan tidak bersifat pasif dalam menerima pelajaran. Dengan demikian diharapkan lebih mudah untuk mengerti dan dapat memahami materi yang diberikan oleh guru.

Berdasarkan pengamatan lapangan yang dilakukan di kelas V SDN 1 Peniangan didapat informasi, yaitu hasil belajar dan aktivitas belajar siswa yang disajikan pada tabel 1 dan 2 berikut.

Tabel 1. Data Hasil Belajar Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN 1 Peniangan Tahun Pelajaran 2012 / 2013

No	Nilai	Kategori	Jumlah Siswa
1	$\geq 5,5$	Tuntas	3
2	$< 5,5$	Tidak Tuntas	10
Jumlah			13

Sumber : Data ulangan harian Ilmu Pengetahuan Alam Siswa Kelas V SDN 1 Peniangan Tahun Pelajaran 2012/2013.

Tabel 2. Data Aktivitas Belajar Siswa Kelas V SDN 1 Peniangan
Tahun Pelajaran 2012 / 2013

No	Indikator	Frekuensi
1	Memperhatikan guru menjelaskan	13
2	Bertanya	2
3	Menjawab pertanyaan guru atau teman	2
4	Mengerjakan latihan	7
5	Mengeluarkan pendapat	1
6	Mengkomunikasikan hasil	10

Sumber : Observasi siswa kelas V Semester Genap 2012 / 2013

Tabel di atas memperlihatkan bahwa hasil belajar siswa pada ulangan harian kelas V SD Negeri 1 Peniangan Tahun Pelajaran 2012/2013 masih rendah. Berdasarkan wawancara dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam diperoleh informasi Kriteria Ketuntasan Minimum (KKM) yang ditetapkan guru bidang studi yaitu 75. Aktivitas yang dilakukan siswa selama proses pembelajaran dapat dikatakan rendah, hal itu dapat dilihat dari proses pembelajaran yang langsung. Ada sebagian siswa yang tidak memperhatikan pelajaran, apabila guru memberikan kesempatan bertanya, hanya sebagian siswa yang bertanya, dan apabila guru memberikan pertanyaan hanya sebagian siswa yang menjawab.

Berdasarkan observasi dan wawancara yang penulis lakukan dengan guru bidang studi Ilmu Pengetahuan Alam di SD N 1 Peniangan dan dengan siswa yang belum tuntas, didapat : (1) ada sebagian siswa kurang memperhatikan pada saat guru menyampaikan, (2) siswa malu atau tidak berani bertanya ketika terdapat bahasan yang kurang dipahami, (3) ada sebagian siswa yang tidak mengerjakan soal latihan yang diberikan guru, (4) serta kurangnya

keterlibatan siswa untuk mengikuti pelajaran pada saat proses pembelajaran berlangsung.

Rendahnya aktivitas dan untuk hasil belajar siswa dalam pembelajaran ini, maka perlu dilakukan pemilihan model pembelajaran yang memungkinkan siswa berpartisipasi lebih baik dan aktif dalam proses pembelajaran. Salah satu pendekatan diantaranya adalah inkuiri. Pendekatan inkuiri dapat digunakan dan dikembangkan untuk melatih siswa menggunakan prosedur ilmiah. Proses belajar mengajar menggunakan pendekatan inkuiri dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar, karena menuntut siswa aktif dan terlibat langsung dalam proses belajar.

B. Identifikasi Masalah

Dari uraian latar belakang di atas dapat diidentifikasi bahwa hasil belajar siswa dan aktivitas belajar siswa yang rendah disebabkan oleh :

1. Kegiatan pembelajaran yang selama ini dilakukan kurang menarik bagi siswa. Di dalam pembelajaran siswa kurang aktif dan hanya pasif, karena hanya mendengarkan dan mencatat sehingga siswa mengalami kejenuhan dalam belajar dengan demikian siswa mengalami kesulitan dalam belajar.
2. Guru di dalam proses belajar mengajar kurang menggunakan metode pembelajaran yang tepat dan sesuai dengan siswa.
3. Guru dituntut untuk menggunakan metode pembelajaran yang tepat dalam usaha meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dan salah satu

metode yang digunakan adalah model inkuiri, karena model ini dianggap sesuai bagi siswa dalam mata pelajaran IPA.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang dan identifikasi masalah di atas, rumusan masalahnya sebagai berikut :

1. Bagaimanakah penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan aktivitas belajar siswa kelas V SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung
2. Bagaimanakah penggunaan model inkuiri dapat meningkatkan hasil belajar siswa kelas V SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung

D. Tujuan Penelitian

Tujuan dari penelitian tindakan kelas ini adalah untuk mengetahui :

1. Peningkatan aktivitas belajar siswa Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas V SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung.
2. Peningkatan hasil belajar siswa Ilmu Pengetahuan Alam dengan menggunakan model inkuiri pada siswa kelas V SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung.

E. Manfaat Penelitian

Adapun kegunaan dari penelitian ini adalah :

1. Bagi siswa dapat meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa dalam mata pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam melalui model inkuiri.

2. Bagi sekolah sebagai penentu kebijakan dalam upaya meningkatkan aktivitas dan hasil belajar siswa khususnya pada pelajaran Ilmu Pengetahuan Alam.
3. Bagi guru sebagai bahan pertimbangan dalam meningkatkan mutu pendidikan di kelas dan dapat menentukan metode pembelajaran yang bermanfaat bagi siswa.

F. Hipotesis Tindakan

Adapun hipotesis tindakan penelitian ini adalah :

1. Jika Penggunaan model inkuiri, maka dapat meningkatkan aktivitas belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester ganjil SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung.
2. Jika Penggunaan model inkuiri, maka dapat meningkatkan hasil belajar Ilmu Pengetahuan Alam siswa kelas V semester ganjil SDN 1 Peniangan Kec. Marga Sekampung.